BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmu yang membahas metode ilmiah dalam mencari, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.[1] Metode penelitian atau metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.[2] Oleh karena itu, metode penelitian sangat penting untuk memudahkan proses penelitian, sehingga penulis memaparkan metode penelitian ini sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

   Sehubungan dengan judul Peranan Guru PAI dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Siswa di SMP Negeri Terbuka 25 Surabaya, maka penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Disebut kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau *field research* dan data primernya menggunakan data yang bersifat verbal yaitu berupa deskriptif yang diperoleh dari lapangan.

   Mengingat penelitian ini bersifat kealamian (naturalistis) maka, pendekatan yang penulis gunakan adalah Pendekatan Naturalistik.

---

[1] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualit*atif, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), h. 3- 4.

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2006), h.6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prof.Dr.Sugiyono menjelaskan metode penelitian naturalistik, digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan penelitian tidak membuat perlakuan, karena peneliti dapat mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan sumber pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.[3] Nana Sudjana dan Ibrahim juga menjelaskan bahwa Pendekatan Naturalistik lebih mengutamakan pemahaman tindakan manusia dalam saling tidaknya dengan sesame anggota masyarakat, sehingga tidak banyak memerlukan statistika dan data hasil penelitian diperoleh secara langung misalnya melalui wawancara dan observasi, sehingga dapat di simpulkan sebagaimana adanya.

Sifat naturalistik ini lebih memilih metode kualitatif. Hal ini karena naturalistik lebih mampu mengungkap realitas ganda yaitu lebih mengungkap hubungan wajar antar peneliti dengan responden dan karena metode kualitatif lebih sensitif dan adaptif terhadap peran berbagai pengaruh timbal balik.

B. Jenis dan Sumber Data

Data adalah semua hasil observasi atau pengukuran yang telah dicatat untuk suatu keperluan tertentu. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis, yaitu:

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (*Bandung: Alfabeta, 2012), h.6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Sumber Data Primer

Data Primer adalah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data atau di sebut juga sumber data/informasi tangan pertama.[4] Untuk data primer pada skripsi ini diperoleh dari guru pendidikan agama islam dan budi pekerti mengenai Peranan Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Siswa Di SMP Negeri Terbuka 25 Surabaya

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data sekunder merupakan sumber informasi yang secara tidak langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya. Data sekunder ini akan diperoleh dari kepala sekolah, karyawan mengenai sejarah singkat, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum dan sistem pendidikan serta pengembangan program dalam Peranan Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Siswa Di SMP Negeri Terbuka 25 Surabaya.

C. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian terdiri atas: tahap Pra lapangan, tahap penggalian data, dan tahap analisis data.

---

[4] Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan : Prosedur dan Strategi,* (Bandung: Angkasa, 1987), h.42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tahap Pra lapangan

Tahap ini merupakan orientasi untuk memperoleh gambaran mengenai latar belakang penelitian dengan melakukan observasi. Adapun tahap-tahapnya sebagai berikut: menyusun pelaksanaan penelitian, memilih lapangan, mengurus permohonan penelitian, memilih dan memanfaatnkan informasi serta mmepersiapkan perlengkapan penelitian.[5] Tahap ini dilakukan sebelum terjun ke lapangan dalam penggalian data.

b. Tahap Penggalian Data

Tahap ini dilakuka ketika peneliti memasuki lapangan dan ikut serta aktif, setelah memperoleh data kemudian data tersebut dicatat dengan cermat, disamping itu penulis juga menulis peristiwa-peristiwa yang diamati.

c. Tahap Analisis data

Dalam tahap ini penulis menyusun hasil pegamatan, wawancara serta data tertulis yang selanjutnya penulis segera melakukan analisis data dengan menggunakan langkah-langkah reduksi data, diplay data, verifikasi dan simpulan.

D. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian model kualitatif ini bertindah sebagai instrumen utama. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan mutlak

[5] Lexy, J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, h. 127-133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperlukan. Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsiran data, dan pada akhirnya peneliti disini menjadi pelopor hasil penelitiannya.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara peneliti mengumpulkan data. Dalam kualiitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sehingga peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

1. Metode Observasi/pengamatan

   Metode Observasi/pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[6] Menurut Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.[7] Metode ini digunakan untuk melihat langsung bagaimana keseharian akhlak siswa di dalam dan di luar kelas (lingkungan sekolah).

2. Metode Wawancara *(Interview)*.

   Wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi,

---

[6] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bukti Aksara, 2005) Cet. 7, h. 70.

[7] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Alfabeta, 2010), h. 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yantu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (interviewee).[8] Koentjaraningrat juga berpendapat bahwa wawancara atau interview adalah mencakup cara yang digunakan seseorang untuk tujuan tugas tertentu dengan mencoba mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang responden.[9]

Wawancara ini digunakan untuk menggali data di SMP Negeri Terbuka 25 Surabaya tentang bagaimana peranan guru PAI dan akhlak siswa di SMP Negeri Terbuka 25 Surabaya. Sedangkan obyek yang diwawancarai adalah kepala sekolah, guru PAI dan responden lain yang mendukung penelitian ini di SMP Negeri Terbuka 25 Surabaya.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.[10] Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data-data melalui peninggalan tertulis, mengenai penelitian baik di tingkatan struktural, tulisan, maupun data-data yang lain yang berupa skema atau foto-foto.[11] Dibandingkan dengan metode

---

[8] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), h.143.

[9] Koentjara Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat,* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1990), 124.

[10] S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.181.

[11] Asri Budingsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2005), h.26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.[12]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari SMP Negeri Terbuka 25 Surabaya, yakni tentang Struktur Organisasi sekolah, Letak Geografis, Jumlah Guru, Karyawan dan Siswa, Sarana Prasarana serta hal-hal yang berhubungan dengan obyek penelitian yang ada dalam dokumen dan data-data lain yang diperlukan.

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[13] Menurut Moleong mengutip dari pendapat patton bahwa yang dimaksud dari Analisis Data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian suatu dasar.[14] Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif yaitu metode analisis data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Metode ini bertujuan untuk

---

[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet. 12, h.231.

[13] Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2002), Cet.17, h.107.

[14] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Cet.20, h..280.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat.

Dalam hal ini dikarenakan jenis data yang penulis hasilkan nanti adalah data lunak yaitu berupa kata-kata, baik yang diperoleh dari wawancara, observasi maupun dokumentasi yang dilakukan. Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah. Oleh karena itu, penulis akan menempuh tiga langkah utama dalam penelitian ini, yaitu:

1. Reduksi Data

   Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.[15] Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabtsrakan dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data di maksudkan untuk menentukan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti. Data mengenai peranan guru PAI di SMP Negeri Terbuka 25 Surabaya dalam pembentukan akhlak siswa diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan kemudian dibuat rangkuman.

---

[15] Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 1993), Cet.1, h.167.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penyajian Data (*display data*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.[16] Sajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi. Sajian data di maksudkan untuk memilah data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang Peranan Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Siswa Di SMP Negeri Terbuka 25 Surabaya Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

3. Verifikasi dan Simpulan Data

Verifikasi dan Simpulan data yaitu penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat di ajukan proposisi proposisi yang terkait dengannya. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahanya pada bagian

[16] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif,* (Jakarta: Erlangga, 2009), h.151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhir ini akan muncul kesimpulan kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian.

Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai bagaimana akhlak siswa di SMP Negeri Terbuka 25 Surabaya dan bagaimana peranan Guru PAI dalam pembentukan akhlaqul karimah siswa di SMP Negeri Terbuka 25 Surabaya. Sehingga dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya, pada bagian akhir ini akan muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian. Jadi langkah terakhir ini digunakan untuk membuat kesimpulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id